



ketepatan penulisan kode diagnosis fraktur. Peneliti juga ingin memfokuskan penelitian ini hanya pada variable-variabel yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Input pada penelitian ini adalah faktor *Man* (manusia) dan faktor *Method* (metode) kemudian diproses dengan mengidentifikasi ketepatan dan ketidaktepatan kode diagnosis fraktur dan menganalisis faktor penghambat ketepatan penulisan kode diagnosis fraktur. Pada akhirnya menghasilkan *output* yang menjelaskan ketidaktepatan kode diagnosis fraktur. Berdasarkan output dari kerangka konseptual diatas, selanjutnya peneliti melakukan penelitian mengenai faktor penghambat ketepatan penulisan kode diagnosis fraktur.